BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MIN Manarap Baru

Lokasi penelitian adalah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Manarap Baru yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal setingkat Sekolah Dasar (SD) yang berada di bawah naungan Kememterian Agama Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

MIN Manarap Baru berlokasi/beralamat di Jalan Handil Barabai RT 08 Desa Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Dari jalan A. Yani berjarak 4 KM, dengan kecamatan berjarak 5 km, dengan kabupaten berjarak 32 KM , dengan ibu kota provinsi sekitar 13 KM. MIN Manarap Baru dibangun di area persawahan dan perkampungan warga, sehingga sekolah sangat berdekatan dengan rumah warga.

Adapun batas-batas bangunan sebagai berikut:

a. Sebelah Timur : berbatasan dengan sawah

b. Sebelah Barat : berbatasan dengan jalan Handil Barabai

c. Sebelah Utara : berbatasan dengan rumah warga

d. Sebelah Selatan : berbatasan dengan sawah

2. Identitas MIN Manarap Baru

a. Nama Madrasah : MIN Manarap Baru

b. Alamat Madrasah :

1. Jalan : Handil Barabai RT 08
2. Kelurahan/Desa : Manarap Baru

3. Kecamatan : Kertak Hanyar

4. Kabupaten : Banjar

5. Provinsi : Kalimantan Selatan

6. Nomor Telepon : (0511) 3269518

c. Status Madrasah : Negeri

e. SK Akredetasi : Nilai A

1. Nomor : B / Kw.174/4/PP.03.2/MI/08/2009

2. Tanggal : 1 Pebruari 2009

e. NSM : 111163030001

f. Tahun Berdiri : 1965

g. Nama Kepala Madrasah : Drs. H. Muhdlori

3. Sejarah berdirinya MIN Manarap Baru

MIN Manarap Baru pada mulanya sekolah swasta yang bernama MIS Nurul Falah berdiri pada tahun 1965 atas dasar inisiatif warga, kemudian dinegerikan pada tahun 1997. Setelah dinegerikan secara berurutan kepala yang pernah memimpin antara lain:

Tabel 4.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah MIN Manarap Baru Kab. Banjar

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	1997 - 2000	H. Baidullah	3 tahun
2	2000 - 2003	Abdul Hamid, M.M.Pd	3 tahun
3	2003 - 2010	Makiyah, S.Ag	7 tahun
4	2010 - 2013	Dardiansyah, S.Ag	3 tahun
5	2013 - sekarang	Drs. H. Muhdlori	Sampai sekarang

Sumber: Dokumentasi MIN Manarap Baru

4. Visi, Misi dan Tujuan MIN Manarap Baru

a. Visi

"Membentuk peserta didik yang berilmu pengetahuan dasar bermutu dan berjiwa islami".

b. Misi

1) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.
2) Meningkatkan penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan.
3) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
4) Meningkatkan ke tata usahaan , rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

c. Tujuan

1) Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.
2) Meningkatnya penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan.
3) Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
4) Meningkatnya tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

5. Keadaaan Guru dan Tenaga Administrasi

Keadaan Tenaga Pengajar MIN Manarap Baru dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Guru MIN Manarap Baru Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Nama/NIP	Pendidikan	Status
1.	Drs. H. Muhdlori 19690312 199703 1006	S 1 PAI	Kepala Madrasah
2.	Nuriyati, S.Ag 19721230 200003 2002	S1 PAI	Guru kelas II
3.	Siti Norjamilah, S.Pd.I 19720526 199803 2003	S 1 PAI	Guru kelas I
4.	Nurul Izati, S.Pd.I 19740205 199802 2001	S 1 PAI	Guru kelas III
5.	Kartasiah, S.Pd.I 19680604 199903 2003	S 1 PGMI	Guru kelas V
6.	H. Sugiannoor, S.Ag 19660920 200710 1001	S 1 PAI	Guru kelas IV
7.	M. Arbain, S.Pd.I 19701212 200501 1012	S 1 PAI	Guru Penjaskes
8.	A. Nordiansyah, S.Pd.I 19721217 200501 1002	S 1 PAI	Guru PAI
9.	Siti Juma'ah, S.Pd.I 19670817 200604 2017	S 1 PAI	Tata Usaha
10	Arbainah, S.Pd.I NIP. ---	S 1 PGMI	Guru PAI
11	Sulaiman Effendi NIP. --	SLTA	Guru PAI
12	Nor Fuad Khalis, S.Pd.I NIP. ---	S 1 PBA	Guru Bahasa Arab
13	Norliyana, S.Pd.I NIP. ---	S 1 PBA	Guru Bahasa Arab
14	Hj. Ibtihal, S.Pd NIP. ---	S 1 Matematika	Guru Matematika
15	Nor Hilaliah NIP. ---	S LTA	Pustakawan

6. Keadaan Siswa

Sampai saat ini (Tahun Pelajaran 2013/2014) siswa berjumlah 112 orang yang terdiri dari 58 laki-laki dan 54 perempuan yang terbagi dalam beberapa kelas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Siswa MIN Manarap Baru Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Kelas	Jenis Kelamin		∑
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	11	8	19
2	II	8	5	13
3	III	4	10	14
4	IV	11	13	24
5	V	13	9	22
6	VI	11	9	20
	∑	58	54	112

7. Keadaaan Sarana dan Prasarana

Keadaan Sarana dan Parasarana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Sarana Prasarana MIN Manarap Baru Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Ruang Bangunan	∑
1	Ruang belajar	8 Buah
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah
3	Ruang Dewan Guru	1 Buah
4	Ruang perpustakaan	1 Buah
5	Ruang UKS	1 Buah
6	WC	2 Buah
7	Halaman	1 Buah
∑		14 Buah

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VI MIN Manarap Baru Tahun Pelajaran 2013/2014 yang beralamat jalan Handil Barabai Manarap Baru, siswa kelas VI berjumlah 20 orang terdiri atas 11 orang laki-laki dan 9 orang

perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah siswa kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar tidak maksimal, untuk itu direncanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA dengan materi arus listrik dan rangkaian listrik menggunakan metode demontrasi.

Tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam menerapkan metode demontrasi terhadap mata pelajaran IPA dengan materi arus listrik dan rangkaian listrik di kelas VI dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode demontrasi.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh pengawas untuk mengamati kegiatan pembelajaran siklus pertama dan kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada pertemuan pertama dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Membuat rancangan dan scenario pembelajaran dengan menggunakan motode demontrasi.
2) Mendesain instrumen-instrumen evaluasi berupa tes, format observasi tingkah laku siswa dalam PBM, dan Kuisioner tanggapan siswa tentang tindakan yang dilakukan, dan format observasi mengajar.

3) Menyusun kelompok belajar siswa sesuai perbedaan individu dalam kemampuan belajar.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam tindakan kelas siklus I adalah menerapkan tindakan mengacu pada skenario pembalajaran dengan dua kali pertemuan, sebagai berikut:

1) Pertemuan 1

a) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas mengucapkan salam dan bersama siswa membaca do'a sebelum memulai pembelajaran. Kemudian guru memeriksa absensi siswa dan mengadakan apersepsi. Guru mengajukan pertanyaan seputar yang akan dipelajari sebagai pembuka kegiatan belajar mengajar, menjelaskan materi dengan pembelajaran menggunakan lembar kerja siswa secara klasikal.

Sementara yang dilakukan siswa adalah mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran, menjawab salam, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan guru serta menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan langkah-langkah pelajaran yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

Guru membagi siswa dalam 4 kelompok, guru mempersentasikan pengetahuan arus listrik dan rangkaian seri. Guru menyiapkan bahan – bahan yang akan di pakai untuk demonstrasi. Guru menunjuk satu siswa dalam tiap kelompok mendemonstrasikan untuk membuktikan arus listrik dan rangkaian seri di depan kelas. Seluruh kelompok memperhatikan demonstrasi di depan kelas. Setiap kelompok mendemonstrasikan untuk membuktikan arus listrik dan rangkaian seri

dibimbing siswa yang sudah praktek di depan kelas lalu menganalisanya dan mencatat hasilnya dalam buku serta setiap kelompok mengemukakan hasil analisanya dan juga pengalaman dari hasil mendemonstrasikan. Guru mengadakan tes yaitu dengan cara menjawab Lembar Kerja siswa (LKS).

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup diisi oleh guru dan siswa untuk bersama-sama merefleksi kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini dibicarakan tentang makna dan manfaat pembelajaran, adakah yang baru dan menarik/menyenangkan yang diperoleh dari pembelajaran, dan adakah kesulitan yang ditemui siswa dalam pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan ditutup dengan menyampaikan beberapa pesan dari guru dan kemudian mengucapkan salam penutup. Siswa merespon dengan positif pesan gurunya dan menjawab salam penutup dari gurunya.

2) Pertemuan 2

a) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas mengucapkan salam dan bersama siswa membaca do’a sebelum memulai pembelajaran. Kemudian guru memeriksa absensi siswa dan mengadakan apersepsi.

Sementara yang dilakukan siswa adalah mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran, menjawab salam, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan guru serta menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan langkah-langkah pelajaran yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini yang dilakukan guru adalah hampir sama seperti pertemuan pertama, yaitu guru membagi siswa dalam 4 kelompok, guru mempersentasikan pengetahuan arus listrik dan rangkaian seri. Guru menyiapkan bahan – bahan yana akan di pakai untuk demonstrasi. Guru menunjuk satu siswa dalam tiap kelompok mendemonstrasikan untuk membuktikan arus listrik dan rangkaian seri di depan kelas. Seluruh kelompok memperhatikan demonstrasi di depan kelas. Setiap kelompok mendemonstrasikan untuk membuktikan arus listrik dan rangkaian seri dibimbing siswa yang sudah praktek di depan kelas lalu menganalisanya dan mencatat hasilnya dalam buku serta setiap kelompok mengemukakan hasil analisanya dan juga pengalaman dari hasil mendemonstrasikan. Guru mengadakan tes yaitu dengan cara menjawab Lembar Kerja siswa (LKS).

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup diisi oleh guru dan siswa untuk bersama-sama merefleksi kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini dibicarakan tentang makna dan manfaat pembelajaran, adakah yang baru dan menarik/menyenangkan yang diperoleh dari pembelajaran, dan adakah kesulitan yang ditemui siswa dalam pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan ditutup dengan menyampaikan beberapa pesan dari guru dan kemudian mengucapkan salam penutup. Siswa merespon dengan positif pesan gurunya dan menjawab salam penutup dari gurunya.

c. Hasil Observasi

1) Hasil Belajar

Hasil belajar siswa siklus I baik dari pertemuan 1 maupun pertemuan 2 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Belajar siklus I

Nilai	Pertemuan 1			Pertemuan 2			Ket.
	Frek. (X)	∑ X	%	Frek. (X)	∑ X	%	
100	0	0	0	0	0	0	
90	1	90	5	2	180	10	
80	2	160	10	3	240	15	
70	10	700	50	10	700	50	
60	4	240	20	3	180	15	
50	3	150	15	2	100	10	
40	0	0	0	0	0	0	
30	0	0	0	0	0	0	
20	0	0	0	0	0	0	
10	0	0	0	0	0	0	
∑	20	1.340	100	20	1.400	100	
Rata-rata		67.00			70.00		

Berdasarkan tabel 1 di atas pada pertemuan 1 terlihat bahwa siswa yang mendapat nilai 100 belum ada (0%), yang mendapat nilai 90 sebanyak 1 orang (5%), yang mendapat nilai 80 sebanyak 2 orang (10%) yang mendapat nilai 70 sebanyak 10 orang (50%), yang mendapat nilai 60 sebanyak 4 orang (20%), yang mendapat nilai 50 sebanyak 3 orang (15%), yang mendapat nilai 10-40 tidak ada. Rata-rata kelas mencapai nilai 67.00.

Pada pertemuan 2 terlihat bahwa siswa yang mendapat nilai 100 belum ada (0%), yang mendapat nilai 90 sebanyak 2 orang (10%) yang mendapat nilai 80 sebanyak 3 orang (15%) yang mendapat nilai 70 sebanyak 10 orang (50%), yang mendapat nilai 60 sebanyak 3 orang (15%), yang mendapat nilai 50

sebanyak 2 orang (10%), yang mendapat nilai 10-40 tidak ada. Rata-rata kelas meningkat menjadi 70.00.

Berdasarkan hasil belajar individu di atas dapat dibuat tabel ketuntasan klasikal sebagai berikut:

Tabel 4.6 Ketuntasan Klasikal hasil belajar siklus I

Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Ket.
	Frekuensi	% Klasikal	Frekuensi	% Klasikal	
≥ 70 %	13	65%	15	75%	
< 70 %	7	35%	5	25%	
∑	20	100%	20	100%	
Rata-rata Nilai	67.00		70.00		

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, ketuntasan klasikal pada siklus I pertemuan 1 belum tercapai ≥ 70 % memperoleh 65% dan nilai < 70 % memperoleh 35%, pada pertemuan 2 ≥ 70 % memperoleh 75% dan nilai < 70 % memperoleh 25%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan 1 belum berhasil dan pertemuan 2 juga belum berhasil. Data tabel 4.5 dapat disajikan dalam bentuk grafik berikut ini:

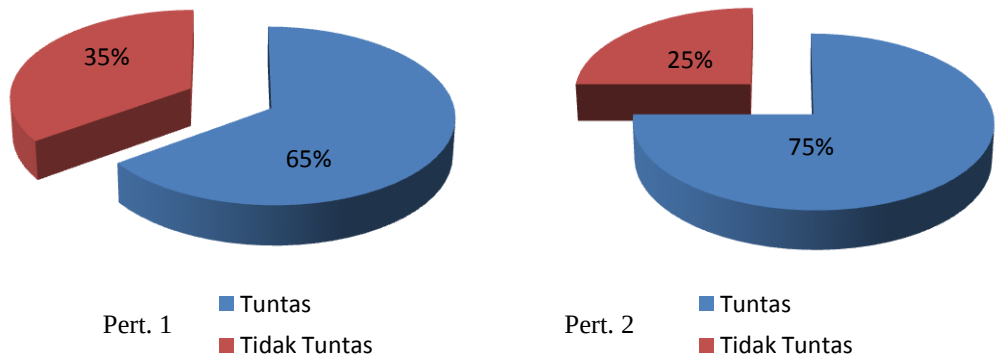

Gambar 4.1 Grafik Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siklus I

2) Observasi Kegiatan Guru

Hasil observasi terhadap aktivitas guru saat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode demontrasi pada siklus I, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Observasi Aktivitas Guru dalam KBM Sikus I

No	Indiktor/Aspek yang diamati	Dilakukan			
		Pert. 1		Pert. 2	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk
I	Pra pembelajaran				
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓		✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓		✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓		✓	
4	Menuliskan judul materi yang akan diajarkan di papan tulis	✓		✓	
5	Melakukan apersepsi	✓		✓	
6	Melakukan motivasi kepada siswa	✓		✓	
III	Kegiatan Inti Pembelajaran				
7	Membagi lembar peraga kepada siswa	✓		✓	
8	Memberi petunjuk cara kerja sama	✓		✓	
9	Membimbing siswa untuk melakukan tanya jawab	✓		✓	
10	Menguasai kelas	✓		✓	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓		✓	
12	Memberikan pelajaran secara runtut	✓		✓	
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓		✓	
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓		✓

Lanjutan Tabel 4.7

No	Indiktor/Aspek yang diamati	Dilakukan			
		Pert. 1		Pert. 2	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓		✓	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓		✓
17	Menggunakan media	✓		✓	
18	Menggunakan metode	✓		✓	
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓		✓	
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		✓		✓
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiame siswa dalam belajar		✓		✓
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		✓		✓
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		✓	✓	
III	Kegiatan Akhir	✓			
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi (tujuan)	✓		✓	
25	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa				
26	Memberikan PR sebagai bahan remedial/pengayaan	✓		✓	
27	Menutup pelajaran		✓		✓
∑ Jawaban		20		21	
∑ Jawaban Keseluruhan		27		27	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas pada peretemuan 1 dapat dipresentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{\text{jumlah jawaban keseluruhan}} \times 100$$

$$= \frac{20}{27} \text{ X } 100$$

$$= 74{,}07$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti belum mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan keceriaan dan antusiame siswa dalam belajar, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar, membuat rangkuman dengan melibatkan siswa dan menutup pelajaran.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sudah baik.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas pada pertemuan 2 dapat dipresentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{\text{jumlah jawaban keseluruhan}} \times 100$$

$$= \frac{21}{27} \text{ X } 100$$

$$= 77{,}78$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti belum mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan keceriaan dan antusiame siswa dalam belajar, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar dan menutup pelajaran.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sudah baik. Data tabel 4.6 dapat disajikan dalam bentuk grafik berikut ini:

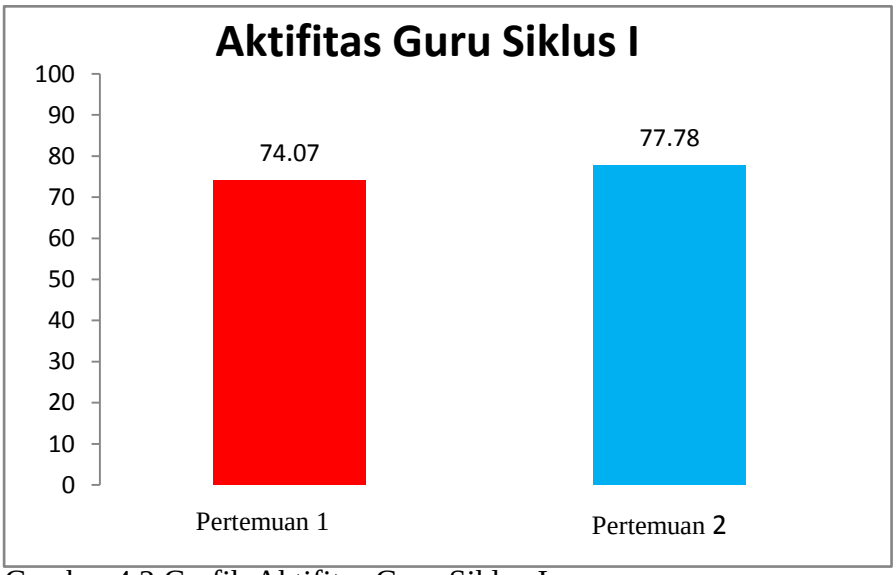

Gambar 4.2 Grafik Aktifitas Guru Siklus I

Berdasarkan data tabel 4.6 dan gambar 2 diatas, dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada pertemuan1, memperoleh 74.07%, sedangkan pada pertemuan 2 dapat dilihat bahwa aktifitas guru meningkat 77.78%. Dari data tersebut di atas

menunjukkan bahwa aktifitas guru pada siklus I termasuk kategori Baik. Hal ini secara umum guru (dalam hal ini peneliti) sudah efektif dan masih perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya.

3) Observasi aktivitas Siswa

Aktifitas siswa siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I Pertemuan 1

No	Indikator / Aspek yang diamati	Hasil Observasi				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				✓	
2	Menjawab pertanyaan guru			✓		
3	Mengajukan pertanyaan			✓		
4	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa					✓
5	Aktifitas dalam bekerja/praktik				✓	
6	Disiplin dalam bekerja/praktik			✓		
7	Sikap menghargai diantara sesama siswa				✓	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				✓	
9	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran					✓
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran			✓		
∑ Jawaban				12	16	10
∑ Jawaban Keseluruhan		50				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{\text{jumlah jawaban keseluruhan}} \times 100$$

$$= \frac{38}{50} \text{ X } 100$$

$$= 76{,}00$$

Dari tabel diatas terlihat bahwa siswa belum mempunyai keberanian untuk

menjawab pertanyaan guru, belum berani mengajukan pertanyaan, siswa belum disiplin dalam bekerja / praktik, dan siswa belum bisa menyimpulkan hasil pelajaran. Setelah dilakukan perhitungan oleh peneliti, secara keseluruhan aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran IPA berlangsung termasuk dalam kualifikasi baik. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siklus I, nilai akhir pertemuan 1 adalah 76.00 % sehingga termasuk kategori Baik.

Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Siswa KBM Siklus I Pertemuan 2

No	Indikator / Aspek yang diamati	Hasil Observasi				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				✓	
2	Menjawab pertanyaan guru			✓		
3	Mengajukan pertanyaan			✓		
4	Menanggapi/mengerjakan lembar ker siswa					✓
5	Aktifitas dalam bekerja/praktik				✓	
6	Disiplin dalam bekerja/praktik			✓		
7	Sikap menghargai diantara sesama siswa				✓	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				✓	
9	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran					✓
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran				✓	
∑ Jawaban				9	20	10
∑ Jawaban Keseluruhan		50				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{\text{jumlah jawaban keseluruhan}} \times 100$$

$$= \frac{39}{50} \text{ X } 100$$

$$= 78{,}00$$

Dari tabel diatas terlihat bahwa siswa belum mempunyai keberanian untuk menjawab pertanyaan guru, belum berani mengajukan pertanyaan, dan siswa belum disiplin dalam bekerja / praktik, Setelah dilakukan perhitungan oleh peneliti, secara keseluruhan aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran IPA berlangsung termasuk dalam kualifikasi baik. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 78.00%. sehingga termasuk kategori Baik. Tabel 4.7 dan 4.8 dapat disajikan dalam bentuk grafik seperti berikut ini:

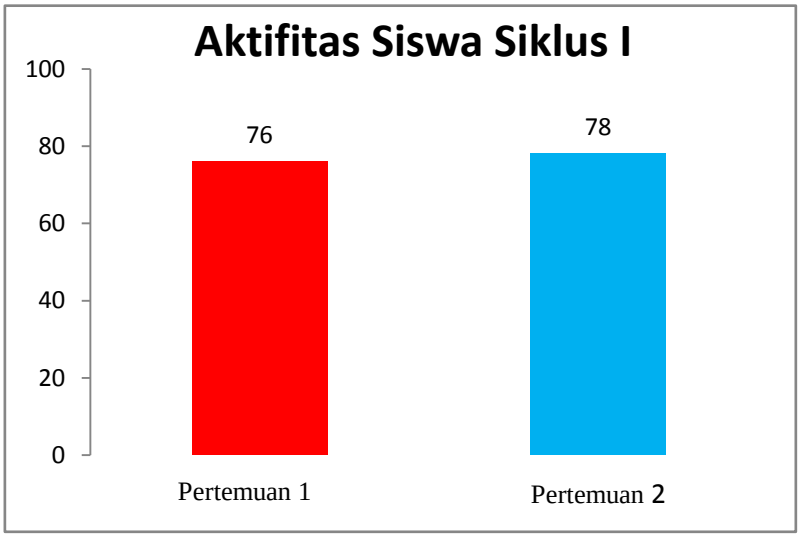

Gambar 4.3 Grafik Aktifitas Siswa Siklus I

d. Refleksi

1) Hasil belajar siswa

Ketuntasan individu yang telah ditetapkan yaitu nilai ≥ 70. Pada evaluasi siklus I pertemuan 1 hasil belajar siswa menunjukkan 13 orang (65%) yang tuntas dan 7 orang (35%) yang belum tuntas. Sehingga ketuntasan klasikal sebesar ≥ 80% belum tercapai. Ketuntasan individu yang telah ditetapkan yaitu nilai ≥ 70. Pada evaluasi siklus I pertemuan 2 hasil belajar siswa menunjukkan 15 orang

(75%) yang tuntas dan 5 orang (25%) yang belum tuntas. Sehingga ketuntasan klasikal sebesar ≥ 80% belum tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar pada siklus I belum berhasil.

2) Aktifitas Guru

Berdasarkan data di atas pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata aktivitas guru mencapai 74.07% tetapi ketuntasan klasikal hanya mencapai 65%. Sedangkan pada siklus I pertemuan 2 nilai rata-rata aktivitas guru mencapai 77,78% dan ketuntasan klasikal mencapai 75%.

3) Aktivitas siswa

Aktivitas siswa yang dominan pada siklus I pertemuan 1 nilai akhir yang diperoleh adalah baik (76.00%), pada pertemuan 2 nilai akhir yang diperoleh meningkat adalah baik (78.00%), miskipun model dan pendekatan yang digunakan guru masih baru bagi siswa, tetapi siswa sudah bisa menunjukkan keseriusan dalam mengikuti pelajaran, kerja kelompok optimal, dan terlihat aktif serta mendominasi pada saat pengamatan.

Berdasarkan hasil data tersebut maka direfleksikan bahwa guru perlu lebih memberikan motivasi pada siswa serta membimbing siswa dalam KBM. Untuk itu akan dilaksanakan tindakan kelas berikutnya. Hal-hal yang harus diperbaiki pada kegiatan siklus II adalah mengektifkan pembelajaran sesuai dengan lembar observasi pengamatan aktivitas guru yang telah disusun, selain itu pemberian motivasi dan pembimbingan pada kelompok dan pada siswa harus ditingkatkan.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada pertemuan pertama dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Membuat rancangan dan skenario pembelajaran dengan menggunakan motode demontrasi.
2) Mendesain instrumen-instrumen evaluasi berupa tes, format observasi tingkah laku siswa dalam PBM, dan Kuisioner tanggapan siswa tentang tindakan yang dilakukan, dan format observasi mengajar.
3) Menyusun kelompok belajar siswa sesuai perbedaan individu dalam kemampuan belajar.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam tindakan kelas siklus II adalah menerapkan tindakan mengacu pada scenario pembalajaran dengan dua kali pertemuan, sebagai berikut:

1) Pertemuan 1

a) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas mengucapkan salam dan bersama siswa membaca do’a sebelum memulai pembelajaran. Kemudian guru memeriksa absensi siswa dan mengadakan apersepsi. Guru mengajukan pertanyaan seputar yang akan dipelajari sebagai pembuka kegiatan belajar mengajar, menjelaskan materi dengan pembelajaran menggunakan lembar kerja siswa secara klasikal.

Sementara yang dilakukan siswa adalah mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran, menjawab salam, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan guru serta menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan langkah-langkah pelajaran yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini yang dilakukan guru adalah mengektifkan pembelajaran sesuai dengan lembar observasi pengamatan aktivitas guru yang telah disusun, selain itu pemberian motivasi dan pembimbingan pada kelompok dan pada siswa lebih ditingkatkan selanjutnya guru membagi siswa dalam 4 kelompok, guru mempersentasikan pengetahuan rangkaian paralel dan rangkaian campuran. Guru menyiapkan bahan – bahan yang akan dipakai untuk demonstrasi. Guru menunjuk satu siswa dalam tiap kelompok mendemonstrasikan untuk membuktikan rangkaian paralel dan rangkaian campuran di depan kelas. Seluruh kelompok memperhatikan demonstrasi di depan kelas. Setiap kelompok mendemonstrasikan untuk membuktikan rangkaian paralel dan rangkaian campuran dibimbing siswa yang sudah praktik di depan kelas lalu menganalisanya dan mencatat hasilnya dalam buku serta setiap kelompok mengemukakan hasil analisanya dan juga pengalaman dari hasil mendemonstrasikan. Guru mengadakan tes yaitu dengan cara menjawab Lembar Kerja siswa (LKS).

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup diisi oleh guru dan siswa untuk bersama-sama merefleksi kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini dibicarakan tentang makna dan manfaat pembelajaran, adakah yang baru dan menarik/menyenangkan yang diperoleh dari pembelajaran, dan adakah kesulitan yang ditemui siswa dalam pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan ditutup dengan menyampaikan beberapa pesan dari guru dan kemudian mengucapkan salam penutup. Siswa merespon dengan positif pesan gurunya dan menjawab salam penutup dari gurunya.

2) Pertemuan 2

a) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas mengucapkan salam dan bersama siswa membaca do'a sebelum memulai pembelajaran. Kemudian guru memeriksa absensi siswa dan mengadakan apersepsi.

Sementara yang dilakukan siswa adalah mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran, menjawab salam, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan guru serta menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan langkah-langkah pelajaran yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini yang dilakukan guru adalah mengektifkan pembelajaran sesuai dengan lembar observasi pengamatan aktivitas guru yang telah disusun, selain itu pemberian motivasi dan pembimbingan pada kelompok dan pada siswa lebih ditingkatkan selanjutnya guru membagi siswa dalam 4 kelompok, guru mempersentasikan pengetahuan rangkaian paralel dan rangkaian campuran. Guru menyiapkan bahan – bahan yang akan dipakai untuk demonstrasi. Guru menunjuk satu siswa dalam tiap kelompok praktik mendemonstrasikan untuk membuktikan rangkaian paralel dan rangkaian campuran di depan kelas. Seluruh kelompok memperhatikan demonstrasi di depan kelas. Setiap kelompok mendemonstrasikan untuk membuktikan rangkaian paralel dan rangkaian

campuran dibimbing siswa yang sudah praktek di depan kelas lalu menganalisanya dan mencatat hasilnya dalam buku serta setiap kelompok mengemukakan hasil analisanya dan juga pengalaman dari hasil mendemonstrasikan. Guru mengadakan tes yaitu dengan cara menjawab Lembar Kerja siswa (LKS).

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup diisi oleh guru dan siswa untuk bersama-sama merefleksi kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini dibicarakan tentang makna dan manfaat pembelajaran, adakah yang baru dan menarik/menyenangkan yang diperoleh dari pembelajaran, dan adakah kesulitan yang ditemui siswa dalam pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan ditutup dengan menyampaikan beberapa pesan dari guru dan kemudian mengucapkan salam penutup. Siswa merespon dengan positif pesan gurunya dan menjawab salam penutup dari gurunya.

c. Hasil Observasi

1) Hasil Belajar

Hasil belajar siswa siklus II baik dari pertemuan 1 maupun pertemuan 2 sebagai berikut:

Tabel 4.10 : Hasil Belajar siklus II

Nilai	Pertemuan 1			Pertemuan 2			Ket.
	Frek. (X)	∑ X	%	Frek. (X)	∑ X	%	
100	2	200	10	6	600	30	
90	3	270	15	6	540	30	
80	7	560	35	5	400	25	
70	5	350	25	2	140	10	
60	2	120	10	1	60	5	
50	1	50	5	0	0	0	
40	0	0	0	0	0	0	
30	0	0	0	0	0	0	
20	0	0	0	0	0	0	
10	0	0	0	0	0	0	
∑	20	1.550	100	20	1.740	100	
Rata-rata		77.50			87,00		

Berdasarkan tabel 1 di atas pada pertemuan 1 terlihat bahwa siswa yang mendapat nilai 100 sebanyak 2 orang (10%), yang mendapat nilai 90 sebanyak 3 orang (15%), yang mendapat nilai 80 sebanyak 7 orang (35%) yang mendapat nilai 70 sebanyak 5 orang (25%), yang mendapat nilai 60 sebanyak 2 orang (10%), yang mendapat nilai 50 sebanyak 1 orang (5%), yang mendapat nilai 10-40 tidak ada. Rata-rata kelas mencapai nilai 77.50.

Pada pertemuan 2 terlihat bahwa siswa yang mendapat nilai 100 sebanyak 6 orang (30%), yang mendapat nilai 90 sebanyak 6 orang (30%) yang mendapat nilai 80 sebanyak 5 orang (25%) yang mendapat nilai 70 sebanyak 2 orang (10%), yang mendapat nilai 60 sebanyak 1 orang (5%)yang mendapat nilai 10-50 tidak ada. Rata-rata kelas meningkat menjadi 87.00.

Berdasarkan hasil belajar individu di atas dapat dibuat tabel ketuntasan klasikal sebagai berikut:

Tabel 4.11 Ketuntasan Klasikal hasil belajar siklus II

Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Ket.
	Frekuensi	% Klasikal	Frekuensi	% Klasikal	
≥ 70 %	17	85%	19	95%	
< 70 %	3	15%	1	5%	
∑	20	100%	20	100%	
Rata-rata Nilai	77.50		87.00		

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, ketuntasan klasikal pada siklus II pertemuan 1 belum tercapai ≥ 70 % memperoleh 85% dan nilai < 70 % memperoleh 15%, pada pertemuan 2 ≥ 70 % memperoleh 95% dan nilai < 70 % memperoleh 5%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar pada siklus II pertemuan 1 berhasil dan pertemuan 2 juga berhasil. Data tabel 4.10 dapat disajikan dalam bentuk grafik berikut ini:

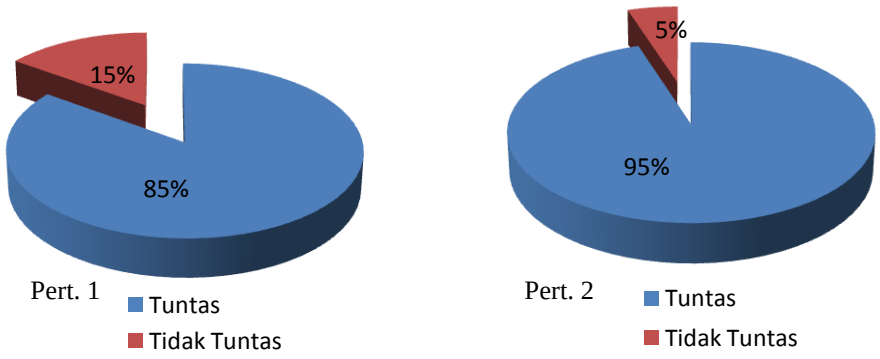

Gambar 4.4 Grafik Ketuntasan Klasikal hasil belajar Siklus II

2) Observasi Kegiatan Guru

Hasil observasi terhadap aktivitas guru saat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode demontrasi pada siklus II, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Observasi Aktivitas Guru dalam KBM Siklus II

No	Indiktor/Aspek yang diamati	Dilakuakn			
		Pert. 1		Pert. 2	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk
I	Pra pembelajaran				
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓		✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa		✓	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓		✓	
4	Menuliskan judul materi yang akan diajarkan di papan tulis	✓		✓	
5	Melakukan apersepsi	✓		✓	
6	Melakukan motivasi kepada siswa	✓		✓	
II	Kegiatan inti pembelajaran				
7	Membagi lembar peraga kepada siswa	✓		✓	
8	Memberi petunjuk cara kerja sama	✓		✓	
9	Membimbing siswa untuk melakukan tanya jawab	✓		✓	
10	Menguasai kelas	✓		✓	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓		✓	
12	Memberikan pelajaran secara runtut	✓		✓	
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓		✓	
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓		✓
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓		✓	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓		✓
17	Menggunakan media	✓		✓	
18	Menggunakan metode	✓		✓	

Lanjutan Lampiran 4.12

No	Indiktor/Aspek yang diamati	Dilakuakn			
		Pert. 1		Pert. 2	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓		✓	
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓		✓	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiame siswa dalam belajar		✓		✓
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		✓		✓
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓		✓	
III	Kegiatan Akhir	✓			
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi (tujuan)	✓		✓	
25	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓		✓	
26	Memberikan PR sebagai bahan remedial/pengayaan	✓		✓	
27	Menutup pelajaran	✓		✓	
∑ Jawaban		22		23	
∑ Jawaban Keseluruhan		27		27	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas pada peretemuan 1 dapat dipresentasekan sebagai beriku :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{\text{jumlah jawaban keseluruhan}} \times 100$$

$$= \frac{22}{27} \quad X \ 100$$

$$= 81{,}48$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti memeriksa kesiapan siswa, belum mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan keceriaan dan antusiame siswa dalam belajar, dan menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sudah baik.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas pada pertemuan 2 dapat dipresentasekan sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{jumla\ h\ jawaban}{jumla\ h\ jawaban\ \ keseluru\ han} \times 100$$

$$= \frac{23}{27} \text{ X } 100$$

$$= 85{,}19$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti belum mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan keceriaan dan

antusiame siswa dalam belajar, dan menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sudah baik. Data tabel 4.11 dapat disajikan dalam bentuk grafik seperti berikut ini:

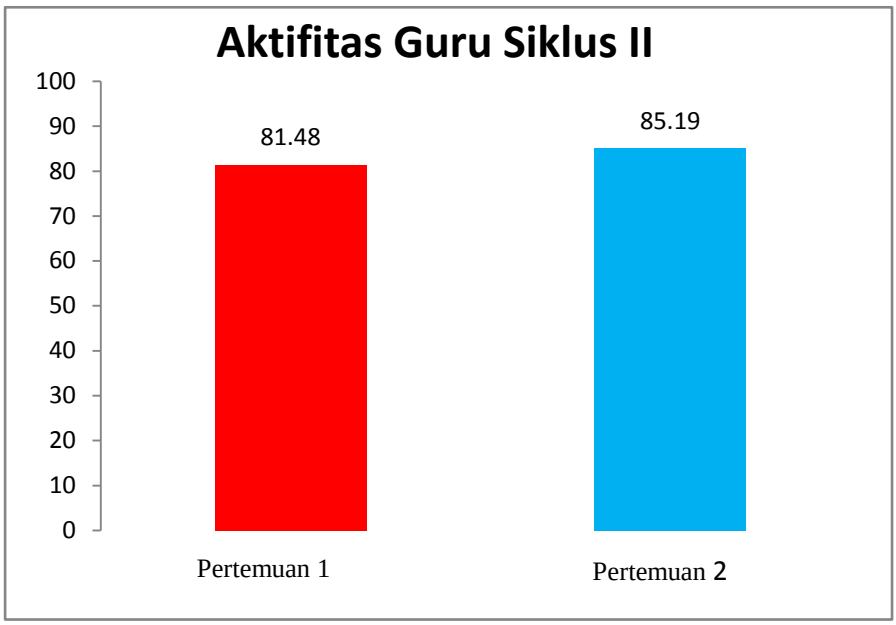

Gambar 4.5 Grafik Aktifitas Guru Siklus II

Berdasarkan data tabel 4.11 dan gambar 5 diatas, dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada pertemuan1, memperoleh 81.48%, sedangkan pada pertemuan 2 dapat dilihat bahwa aktifitas guru meningkat 85.19%. Dari data tersebut diatas menunjukkan bahwa aktifitas guru pada siklus II termasuk kategori Amat Baik. Hal ini secara umum guru (dalam hal ini peneliti) sangat efektif.

3) Observasi aktivitas Siswa

Aktifitas siswa siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.13 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II Pertemuan 1

No	Indikator / Aspek yang diamati	Hasil Observasi				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				✓	
2	Menjawab pertanyaan guru				✓	
3	Mengajukan pertanyaan			✓		
4	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa					✓
5	Aktifitas dalam bekerja/praktik				✓	
6	Disiplin dalam bekerja/praktik			✓		
7	Sikap menghargai diantara sesama siswa				✓	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				✓	
9	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran					✓
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran				✓	
∑ Jawaban				6	24	10
∑ Jawaban Keseluruhan		50				

$$\text{Nilai} = \frac{jumla\ h\ jawaban}{jumla\ h\ jawaban\ \ keseluru\ han} \times 100$$

$$= \frac{40}{50} \text{ X } 100$$

$$= 80{,}00$$

Dari tabel diatas terlihat bahwa siswa belum mempunyai keberanian untuk menjawab pertanyaan guru, belum berani mengajukan pertanyaan, dan siswa belum disiplin dalam bekerja / praktik. Setelah dilakukan perhitungan oleh peneliti, secara keseluruhan aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran IPA berlangsung termasuk dalam kualifikasi baik. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siklus II, nilai akhir pertemuan 1 adalah 80.00 % sehingga termasuk kategori Amat Baik.

Tabel 4.14 Observasi Aktivitas Siswa KBM Siklus II Pertemuan 2

No	Indikator / Aspek yang diamati	Hasil Observasi				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				✓	
2	Menjawab pertanyaan guru				✓	
3	Mengajukan pertanyaan				✓	
4	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa					✓
5	Aktifitas dalam bekerja/praktik				✓	
6	Disiplin dalam bekerja/praktik			✓		
7	Sikap menghargai diantara sesama siswa				✓	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				✓	
9	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran					✓
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran				✓	
∑ Jawaban				3	28	10
∑ Jawaban Keseluruhan		50				

$$\text{Nilai} = \frac{jumla\ h\ jawaban}{jumla\ h\ jawaban\ \ keseluru\ han} \times 100$$

$$= \frac{41}{50} \text{ X } 100$$

$$= 82{,}00$$

Dari tabel diatas terlihat bahwa siswa belum berani mengajukan pertanyaan, dan siswa belum disiplin dalam bekerja / praktik, Setelah dilakukan perhitungan oleh peneliti, secara keseluruhan aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran IPA berlangsung termasuk dalam kualifikasi amat baik. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 82.00%.

sehingga termasuk kategori Amat Baik. Tabel 4.12 dan 4.13 dapat disajikan dalam bentuk grafik seperti berikut ini:

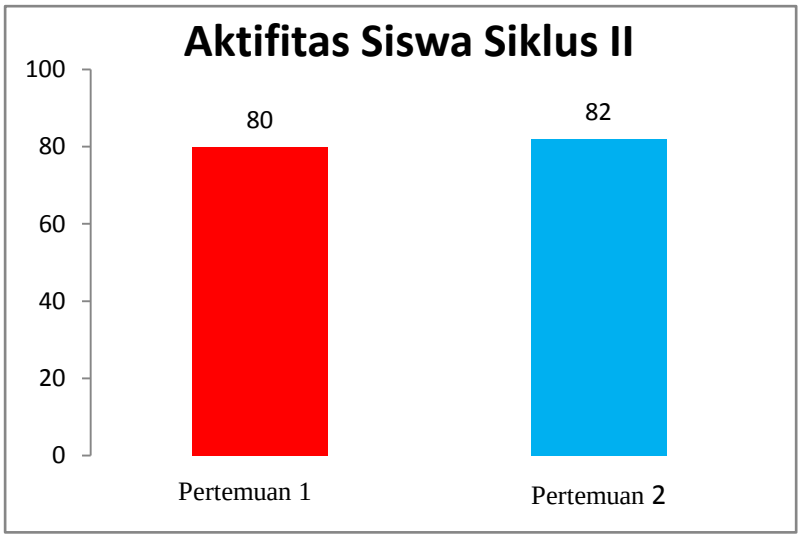

Gambar 4.6 Grafik Aktifitas Siswa Siklus II

d. Refleksi

1) Hasil belajar siswa

Ketuntasan individu yang telah ditetapkan yaitu nilai ≥ 70. Pada evaluasi siklus II pertemuan 1 hasil belajar siswa menunjukkan 17 orang (85%) yang tuntas dan 3 orang (15%) yang belum tuntas. Sehingga ketuntasan klasikal sebesar ≥ 80% tercapai. Ketuntasan individu yang telah ditetapkan yaitu nilai ≥ 70. Pada evaluasi siklus II pertemuan 2 hasil belajar siswa menunjukkan 19 orang (95%) yang tuntas dan 1 orang (5%) yang belum tuntas. Sehingga ketuntasan klasikal sebesar ≥ 80% tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar pada siklus II berhasil.

2) Aktifitas Guru

Berdasarkan data di atas pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata aktivitas guru mencapai 81.48% ketuntasan klasikal mencapai 85%. Sedangkan pada

Siklus II pertemuan 2 nilai rata-rata aktivitas guru mencapai 85,19% dan ketuntasan klasikal mencapai 95%.

3) Aktivitas siswa

Aktivitas siswa yang dominan pada siklus II pertemuan 1 nilai akhir yang diperoleh adalah baik (78.00%), pada pertemuan 2 nilai akhir yang diperoleh meningkat adalah amat baik (80.00%), siswa sudah bisa menunjukkan keseriusan dalam mengikuti pelajaran, kerja kelompok optimal, dan terlihat aktif serta mendominasi pada saat pengamatan.

Berdasarkan hasil data tersebut maka direfleksikan bahwa guru harus tetap memberikan motivasi pada siswa serta membimbing siswa dalam KBM supaya lebih meningkat lagi meskipun sudah dalam kategori berhasil meningkatkan hasil belajar.

C. Pembahasan

1. Siklus I

Secara umum kegiatan pembelajaran pada siklus I berjalan dengan cukup lancar tetapi masih ada kekurangan-kekurangan. Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VI MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar dari nilai evaluasi pada siklus I masih belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan. Siswa yang tuntas belajarnya beberapa siswa dari 20 orang siswa dengan hasil pertemuan I 65,00 % dan pertemuan II 75,00% sehingga rata-rata siklus I sebesar 70,00%.

Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas guru dalam KBM pada siklus I yang dilakukan oleh pengamat pada pertemuan I 74,04% dan pertemuan II

77,78% sehingga rata-rata siklus I sebesar yaitu sebesar 75,92% berada pada kriteria baik.

Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas siswa dalam KBM pada siklus I yang dilakukan oleh pengamat pada pertemuan I 76,00% dan pertemuan II 78,00% sehingga rata-rata siklus I sebesar yaitu sebesar 77,00% berada pada kriteria baik.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siklus ini antara lain siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya, dan siswa sedikit ribut pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan permasalahan yang diperoleh, tim peneliti sepakat untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I agar pembelajaran nantinya lebih baik lagi.

2. Siklus II

Kegiatan pembelajaran secara keseluruhan pada siklus II berjalan dengan lancar, kekurangan atau permasalahan yang terdapat pada siklus I sedikit demi sedikit dapat diperbaiki. Terlihat pada kerjasama siswa dalam mengerjakan tugas sudah mulai tampak, timbulnya keberanian siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang kurang mereka pahami kepada guru, siswa lebih aktif dan bersemangat dalam belajar.

Hasil belajar yang diperoleh dari nilai evaluasi siklus II MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, dimana siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 17 orang siswa dari 20 orang siswa pada siklus II pertemuan I sebesar 85%, pada pertemuan II yang tuntas 19 orang siswa dari 20 orang siswa sebesar 95%, sehingga rata-rata siklus

II sebesar 90%. Karena indikator keberhasilan penelitian sudah terpenuhi, maka pengajar dan pengamat menganggap sudah ada peningkatan nilai dengan menggunakan metode demontrasi.

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode demontrasi mengalami peningkatan, yakni aktivitas guru pada siklus pertama dalam kualifikasi baik (75,92 %). Sedangkan aktivitas guru pada siklus II pertemuan I 81,48% dan pertemuan II 85,19%, sehingga rata-rata siklus II (83,34%) meningkat menjadi kualifikasi sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa KBM yang dilaksanakan oleh guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode demontrasi dalam kegiatan pembelajaran.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode demontrasi mengalami peningkatan, yakni aktivitas siswa pada siklus I dalam kualifikasi baik (77,00 %). Sedangkan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I 80,00% dan pertemuan II 82,00%, sehingga rata-rata siklus II (81,00%) meningkat menjadi kualifikasi sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode demontrasi dalam kegiatan pembelajaran.

Dari dua siklus di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk grfik sebagai berikut:

a. Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan klasikal siklus I dan siklus II dapat disajikan dalam bentuk grafik seperti pada gambar berikut ini:

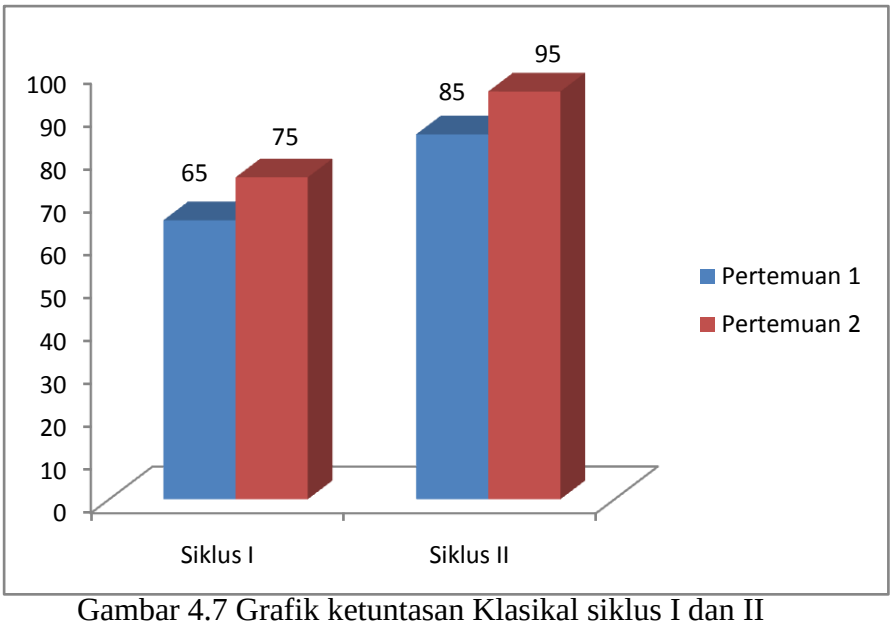

Gambar 4.7 Grafik ketuntasan Klasikal siklus I dan II

b. Lembar Observasi Kegiatan Guru

Data hasil observasi kegiatan guru siklus I dan siklus II dapat disajikan dalam bentuk grafik seperti pada gambar berikut ini:

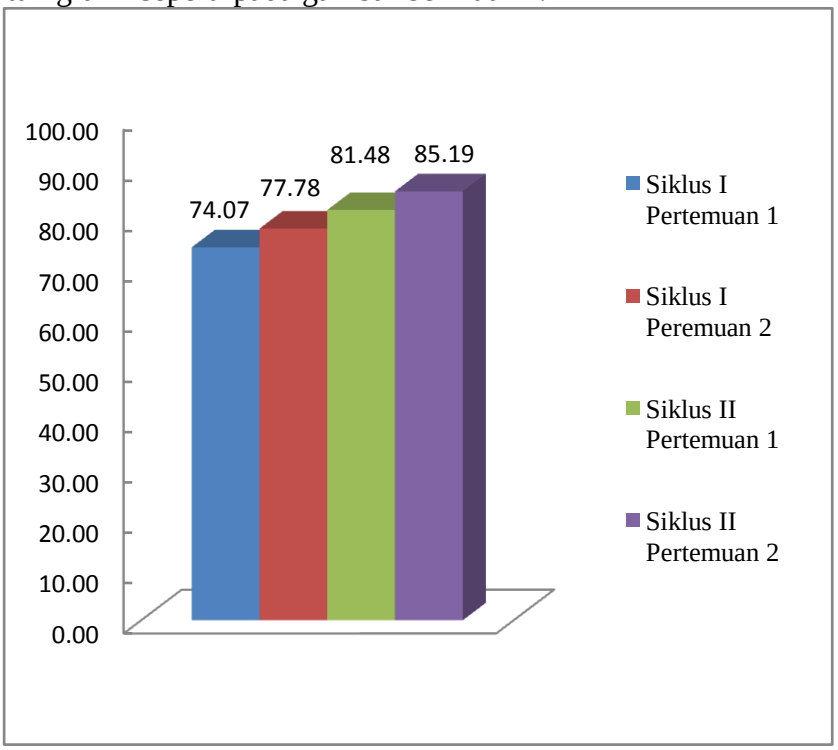

Gambar 4.8 Grafik aktivitas guru siklus I dan Siklus II

c. Lembar observasi kegiatan siswa

Data hasil observasi kegiatan siswa siklus I dan siklus II dapat disajikan dalam bentuk grafik seperti pada gambar berikut ini:

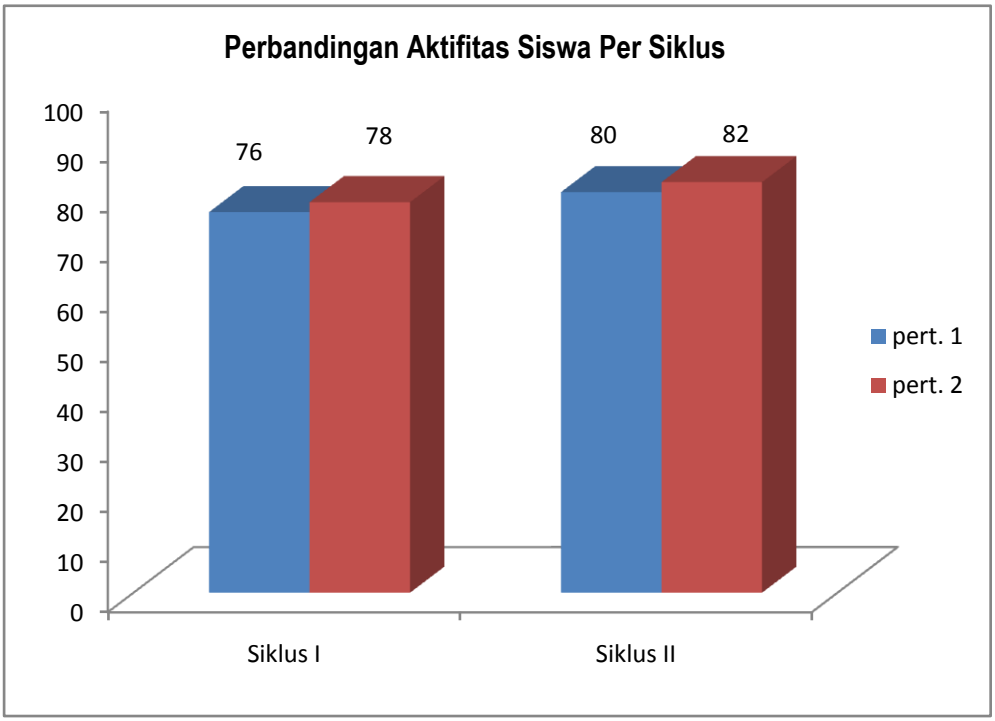

Gambar 4.9 Perbandingan Aktivitas Siswa Per Siklus

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MIN Manarap Baru di kelas VI jumlah siswa 20 terdiri dari 11 orang laki-laki dan 9 orang perempuan, selama dua siklus dengan setiap siklus terdapat 2 kali pertemuan dengan menggunakan metode demontrasi telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demontrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka hipotesis tindakan yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima.